

MEMBANGUN KARAKTER ISLAMI ANAK DI PANTI ASUHAN AL-MUSTHOFA MELALUI KEGIATAN MENGAJI, KISAH NABI, PERPUSTAKAAN MINI, DAN POHON HARAPAN

Fasich Nur Firdaus

Institute Ahmad Dahlan Probolinggo

*Email: Fasichnoerfirdaus7@gmail.com

Abstract

Islamic character education plays a crucial role in shaping children's morals, ethics, and behavior, especially for those living in orphanages. Orphaned children often face limitations in access to education and family guidance, making it necessary to implement effective and interactive learning methods to instill Islamic values. This study aims to analyze the effectiveness of Islamic character education programs at Al-Musthofa Orphanage through activities such as communal Quran recitation, listening to prophetic stories, reading books from a mini library, and writing hopes on a "tree of hope." This research employs a qualitative case study approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that Quran recitation activities enhance children's ability to read and understand the Quran, listening to prophetic stories helps them emulate the attitudes and behaviors of the Prophet, the mini library fosters an Islamic literacy culture, and the tree of hope provides motivation and optimism for the children in facing the future. The study concludes that experience-based and participatory learning methods are effective in building Islamic character among orphaned children. Therefore, similar approaches can be implemented in other orphanages to enhance Islamic character education on a broader scale. Further research is recommended to explore the long-term impact of this program and to develop technology-based methods as tools for Islamic character education.

Keywords: Islamic Character Education, Orphanage, Quran Recitation, Prophetic Stories, Mini Library, Tree of Hope

Abstrak

Pendidikan karakter Islami memiliki peran penting dalam membentuk moral, etika, dan akhlak anak-anak, terutama bagi mereka yang tinggal di panti asuhan. Anak-anak panti asuhan sering kali menghadapi keterbatasan dalam akses pendidikan dan bimbingan keluarga, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan interaktif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pendidikan karakter Islami di Panti Asuhan Al-Musthofa melalui kegiatan mengaji bersama, mendengarkan kisah Nabi, membaca buku dari perpustakaan mini, serta menuliskan harapan di pohon harapan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mengaji bersama meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, mendengarkan kisah Nabi membantu anak-anak meneladani sikap dan perilaku Rasulullah, perpustakaan mini menumbuhkan budaya literasi Islami, serta pohon harapan memberikan motivasi dan optimisme bagi anak-anak dalam menghadapi masa depan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman dan partisipatif terbukti efektif dalam membangun karakter Islami pada anak-anak panti asuhan. Oleh karena itu, pendekatan serupa dapat diterapkan di berbagai panti asuhan lainnya untuk meningkatkan pendidikan karakter Islami secara lebih luas. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program ini serta mengembangkan metode berbasis teknologi sebagai alat bantu pendidikan karakter Islami.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Islami, Panti Asuhan, Mengaji, Kisah Nabi, Perpustakaan Mini, Pohon Harapan

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah. Teori pendidikan Islam menekankan bahwa nilai-nilai keislaman harus ditanamkan sejak dini agar anak dapat tumbuh dengan moralitas yang kuat dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama (Pulungan & Hayati, 2024). Namun, dalam realitas sosial, masih banyak anak yang belum mendapatkan pendidikan karakter Islami secara optimal, terutama anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Kehidupan di panti asuhan yang serba terbatas membuat mereka lebih rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan luar, sehingga dibutuhkan metode pendidikan yang lebih inovatif dan efektif (Pulungan & Hayati, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penguatan karakter Islami anak-anak di Panti Asuhan Al-Musthofa melalui kegiatan berbasis pengalaman yang menyenangkan dan edukatif, seperti mengaji bersama, mendengarkan kisah Nabi, membaca buku dari perpustakaan mini, serta menuliskan harapan di pohon harapan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya pendidikan karakter Islami pada anak-anak. Misalnya, studi oleh (Ramdhani et al., 2019) menunjukkan bahwa metode storytelling atau kisah-kisah Islami efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Sementara itu, penelitian (Harahap & Zailani, 2024) menemukan bahwa mengaji secara rutin dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an.

Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji implementasi program pendidikan karakter Islami secara terintegrasi dalam konteks panti asuhan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi penting dalam memperkaya literatur mengenai pendidikan karakter Islami dengan menghadirkan pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual (Astuti, 2010). Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam pendekatan pendidikan karakter Islami bagi anak-anak panti asuhan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada satu metode, penelitian ini menggabungkan beberapa metode edukatif dalam satu program yang berkesinambungan. Kegiatan Mengaji berperan dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an, kisah Nabi membantu anak-anak meneladani sikap dan perilaku Rasulullah, perpustakaan mini menumbuhkan budaya literasi Islami, dan pohon harapan membangun optimisme serta refleksi diri. Pendekatan interaktif ini diyakini lebih efektif dalam membentuk karakter Islami anak-anak dibandingkan dengan metode yang bersifat satu arah atau teoritis semata (Sholikin, 2024). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pendidikan karakter Islami yang lebih aplikatif dan relevan bagi anak-anak panti asuhan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini berargumen bahwa pendidikan karakter Islami akan lebih efektif jika dilakukan melalui pendekatan berbasis pengalaman yang interaktif dan menyenangkan. Hipotesis utama dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan mengaji, kisah Nabi, perpustakaan mini, dan pohon harapan memiliki dampak positif dalam membentuk karakter Islami anak-anak di

Panti Asuhan Al-Musthofa. Selain itu, penelitian ini juga berasumsi bahwa kombinasi dari metode-metode tersebut dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan intelektual anak-anak panti. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model pendidikan karakter Islami yang dapat diterapkan di berbagai panti asuhan lainnya guna mencetak generasi Muslim yang berakhlakul karimah dan siap menghadapi tantangan zaman.

METODE PENELITIAN

1. Metode Kegiatan

Tahap kegiatan pengabdian ini diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.



Gambar 1. Metode Kegiatan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti pengurus Panti Asuhan Al-Musthofa, pengasuh, serta relawan yang akan bertugas sebagai fasilitator. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kebutuhan anak-anak panti dalam hal pendidikan karakter Islami. Perencanaan juga mencakup penyusunan modul pembelajaran, metode penyampaian yang efektif, serta persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan. Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian berakhir untuk mengetahui pemahaman terhadap pembelajaran yang sudah dijalankan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring dan melibatkan berbagai metode pembelajaran interaktif yang dirancang agar anak-anak lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi:

1. Kegiatan Mengaji Bersama: Anak-anak dibimbing dalam membaca, menghafal, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Bercerita Kisah Nabi dan Sahabat: Anak-anak diajak mengenal keteladanan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat melalui metode storytelling dan diskusi interaktif.

3. Pembuatan Perpustakaan Mini: Anak-anak diberikan akses buku-buku Islami dan diajarkan untuk membiasakan membaca secara mandiri.
4. Pembuatan Pohon Harapan: Anak-anak menuliskan doa, harapan, dan impian mereka sebagai motivasi dalam mencapai masa depan yang lebih baik.
5. Pembiasaan Akhlak Islami: Nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkata jujur, berbuat baik, dan saling membantu sesama.

3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 25 September s/d 28 September 2024, diawali dengan pengantaran surat izin kepada pihak panti asuhan, diskusi model kegiatan, hingga pelaksanaan kegiatan inti. Setiap sesi kegiatan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati bersama dengan pengasuh panti, yaitu:

4. Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Al-Musthofa dengan rentang usia 6 hingga 15 tahun. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan pengasuh panti, ustadz, serta relawan sebagai fasilitator dalam mendampingi dan membimbing anak-anak selama program berlangsung.

5. Materi Kegiatan

Topik utama dalam kegiatan ini adalah penguatan karakter Islami melalui berbagai metode edukatif dan pembiasaan. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Pendidikan Al-Qur'an dan Tahsinul Qira'ah, agar anak-anak memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.
2. Kisah Nabi dan Sahabat sebagai Teladan, untuk menanamkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengenalan Literasi Islami, melalui perpustakaan mini yang berisi buku-buku Islami dan inspiratif.
4. Motivasi dan Harapan Masa Depan, melalui kegiatan pohon harapan sebagai bentuk refleksi dan penyemangat bagi anak-anak.

Pengabdian ini bertujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan dan membangun karakter Islami anak-anak di panti asuhan. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran yang diterapkan lebih bermakna, menyenangkan, serta berpengaruh positif terhadap akhlak dan perilaku anak-anak. Lokasi Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Al-Musthofa, Desa Sumberpasir, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Lokasi ini dipilih karena memiliki populasi anak asuh dengan latar belakang sosial yang beragam dan membutuhkan pendekatan pendidikan karakter Islami yang lebih intensif. Data penelitian merupakan seperangkat informasi atau fakta yang menjadi objek atau subjek penelitian. Dilihat dari sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder (Ainin, 2013). Sesuai dengan namanya, data primer, maka data ini merupakan data pokok sesuai

dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sedangkan data sekunder lebih terkait dengan data tambahan, misalnya data tentang profil yayasan.

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian guna memperoleh informasi yang shahih dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan (Ainin, 2016). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pengasuh panti, sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Sugiyono, 2011). Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis inilah, data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna (Ainin, 2016).

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Verifikasi/penarikan Kesimpulan

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai efektivitas program pendidikan karakter Islami di Panti Asuhan Al-Musthofa dan memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan serupa di panti asuhan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Kegiatan Penguatan Karakter Islami

Kegiatan bakti sosial dalam rangka penguatan karakter Islami di Panti Asuhan Al-Musthofa berjalan dengan dengan baik. Pada awal kegiatan dilakukan pembukaan dan sambutan oleh kepala panti asuhan yang menyampaikan dukungan dan apresiasi terhadap kegiatan ini. Kepala panti asuhan juga menyampaikan bahwa anak anak panti asuhan sangat membutuhkan pola kegiatan penguatan karakter Islami agar anak-anak bisa mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari dan kepala sekolah juga menyampaikan agar kegiatan ini dilakukan secara keberlanjutan agar mendukung pengembangan sumber daya manusia yang ada dipanti asuhan. Al-Mustofa.

Selanjutnya, kegiatan baksos dilanjutkan dengan mengajar mengaji, Adapun metode yang digunakan ialah metode iqro menyesuaikan dengan masing masing kemampuan dari anak anak yang ada dipanti, kegiatan mengaji di Panti Asuhan Al-Musthofa dilakukan setelah solat asar. Selain mengaji anak-anak diajarkan juga membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, menghafal surat-surat pendek, serta memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini membantu meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an serta membentuk sikap disiplin dan ketekunan dalam belajar.



Gambar 2. Kegiatan mengaji dengan menggunakan metode Iqro

Setelah mengaji Al- Quran anak anak diajak untuk kegiatan selanjutnya yaitu Pembelajaran kisah dan cerita Nabi, pembelajaran ini menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman melalui cerita inspiratif. Anak-anak dikenalkan dengan kehidupan para nabi dan rasul, serta mengambil hikmah dari kisah-kisah tersebut. Dengan metode ini, mereka belajar mengenai keteladanan, kesabaran, kejujuran, dan nilai-nilai moral lainnya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Khasanah, 2022). Metode bercerita ini sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah yang gemar mendengarkan cerita. Melalui bercerita itulah tersampaikan alur tema pembelajaran yang akan dipelajari beserta pesan-pesan moral yang secara langsung dapat diajarkan kepada anak. Berdasarkan pendapat Egan (2009: 12) menyebutkan “cerita adalah instrumen untuk mengorientasikan emosi manusia kepada isi cerita itu. Cerita tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tentang kejadian dan karakter, namun juga membentuk emosi terhadap kejadian dan karakter dengan cara tertentu”. Bercerita juga memberikan unsur keteladanan pada anak karena dalam penyampaianya, cerita selalu melibatkan tokoh dan karakter tokoh yang dapat diteladani.

Kegiatan selanjutnya ialah membuat perpustakaan Mini, perpustakaan Mini Panti Asuhan Al-Musthofa didesain untuk tujuan menambah wawasan bagi anak anak panti asuhan terkait wawasan keislaman maupun pengetahuan dasar, Adapun isi dari perpustakaan mini terdiri dari buku-buku Islami, cerita anak-anak, serta literatur keislaman lainnya. Anak-anak didorong untuk membaca dan menggali ilmu melalui buku-buku yang tersedia. Perpustakaan ini membantu meningkatkan minat baca anak-anak serta memperluas wawasan mereka mengenai ajaran Islam dan ilmu pengetahuan lainnya. Perpustakaan menjadi penting pada kehidupan masyarakat secara pendidikan dan sosial. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memberikan layanan yang terbaik agar pembaca dapat memperoleh informasi dengan baik (Kasiyun, 2015). Diera informasi saat ini, manfaat layanan perpustakaan dirasakan oleh semua orang. Pengelola perpustakaan

berusaha keras untuk memperbaiki fasilitas mereka agar bisa mendukung pendidikan disekolah (Juaini & Darmawan, 2024). Jadi, perpustakaan sangat diperlukan sekarang dan dimasa depan. perpustakaan membantu pengunjung untuk menggunakan dan memanfaatkan buku dan materi yang ada di perpustakaan (Eddy Setiawan, 2021).



Gambar 3. Perpustakaan Mini dan pohon harapan

Pohon Harapan

Pohon Harapan adalah sebuah program di mana anak-anak menuliskan harapan dan cita-cita mereka dalam kertas berbentuk daun dan menempelkannya pada pohon harapan yang ada di panti. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak agar memiliki tujuan hidup yang jelas dan berusaha mencapainya dengan usaha yang sungguh-sungguh serta doa kepada Allah. Serta agar anak-anak dapat terus melihat apa keinginan mereka, serta ingin menjadi apa mereka nantinya. Ketika mereka melihat pohon harapan tersebut agar membangkitkan motivasi belajar mereka untuk meraih apa yang mereka inginkan. Kami juga menekankan bahwa pendidikan sangat diperlukan dan penting untuk menggapai keinginan para anak-anak panti asuhan di kemudian hari (Tanjung et al., 2020)

Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa program penguatan karakter Islami memberikan dampak positif dalam membentuk moral dan akhlak anak-anak di Panti Asuhan Al-Musthofa. Peningkatan minat belajar Al-Qur'an menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat membantu anak-anak lebih termotivasi dalam mendalami ajaran Islam. Dengan memberikan pendekatan yang tidak hanya berbasis hafalan, tetapi juga pemahaman, anak-anak lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Selain itu, metode storytelling dalam menyampaikan kisah Nabi dan sahabat terbukti efektif dalam membangun keteladanan pada anak-anak. Mereka dapat memahami nilai-nilai kebaikan dari tokoh-tokoh Islam dengan lebih baik dibandingkan metode ceramah yang bersifat satu arah. Pendekatan ini juga membuat mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi tentang kisah-kisah yang diceritakan.

Peningkatan budaya literasi melalui perpustakaan mini merupakan salah satu capaian yang penting. Banyak anak-anak yang sebelumnya kurang memiliki kebiasaan membaca

kini mulai menikmati aktivitas literasi, terutama yang berkaitan dengan cerita Islami. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan yang mendukung serta ketersediaan bahan bacaan yang menarik dapat menumbuhkan minat baca sejak dini.

Kegiatan pohon harapan juga memainkan peran besar dalam membangun motivasi dan semangat anak-anak. Dengan menuliskan impian dan harapan mereka, anak-anak menjadi lebih percaya diri dan memiliki tujuan yang ingin mereka capai. Selain itu, diskusi yang dilakukan setelah penulisan harapan membantu mereka memahami bahwa keberhasilan dalam hidup tidak hanya bergantung pada usaha pribadi, tetapi juga harus diiringi dengan doa dan tawakal kepada Allah.

Perubahan perilaku yang lebih Islami dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan pembelajaran secara teori, tetapi juga berhasil diterapkan dalam tindakan nyata. Anak-anak mulai terbiasa menerapkan nilai-nilai Islami dalam interaksi mereka, seperti berkata jujur, disiplin dalam ibadah, saling menghormati, serta membantu teman yang membutuhkan. Hal ini menandakan bahwa pendekatan berbasis praktik dan pembiasaan mampu menciptakan perubahan sikap yang lebih baik.

Secara keseluruhan, program ini telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter Islami anak-anak di Panti Asuhan Al-Musthofa. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, anak-anak lebih mudah menerima dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami yang diterapkan secara sistematis dan didukung oleh lingkungan yang kondusif dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan spiritual dan sosial anak-anak.



Gambar 4. Dokumentasi bersama Anak-anak panti asuhan Al-Mustofa

Ke depannya, keberlanjutan program ini perlu diperhatikan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti relawan, pengasuh panti, dan masyarakat sekitar, agar pembentukan karakter Islami pada anak-anak panti asuhan dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas.

KESIMPULAN

Program penguatan karakter Islami yang dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Musthofa telah memberikan dampak positif dalam membentuk moral dan akhlak anak-anak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berbagai kegiatan yang diterapkan, seperti mengaji bersama, mendengarkan kisah Nabi dan sahabat, membangun perpustakaan mini, serta pembuatan pohon harapan, terbukti mampu meningkatkan minat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Peningkatan minat belajar Al-Qur'an
Anak-anak menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti sesi mengaji bersama. Sebagian dari mereka yang sebelumnya kurang lancar membaca Al-Qur'an mulai mengalami peningkatan dalam tajwid dan kelancaran bacaan. Selain itu, anak-anak juga lebih termotivasi untuk menghafal ayat-ayat pendek.
2. Pemahaman lebih baik tentang nilai keteladanan dari kisah Nabi dan sahabat
Kegiatan bercerita mengenai kisah Nabi dan sahabat berhasil menarik perhatian anak-anak. Mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mampu menceritakan kembali serta memahami nilai-nilai kejujuran, kesabaran, dan keberanian yang terkandung dalam kisah-kisah tersebut.
3. Peningkatan budaya literasi melalui perpustakaan mini
Dengan adanya perpustakaan mini, anak-anak mulai terbiasa membaca buku Islami secara mandiri. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan sering berdiskusi mengenai isi buku yang telah mereka baca. Hal ini menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan membaca yang positif.
4. Meningkatnya motivasi dan optimisme anak-anak melalui pohon harapan
Anak-anak sangat antusias dalam menuliskan doa dan harapan mereka pada pohon harapan. Kegiatan ini memberikan semangat dan keyakinan bahwa setiap harapan dapat diwujudkan melalui usaha dan doa kepada Allah. Beberapa anak bahkan berbagi cerita tentang impian mereka di masa depan, seperti menjadi hafiz Al-Qur'an, dokter, dan guru.
5. Penerapan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari
Anak-anak mulai menunjukkan perubahan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Mereka lebih sopan dalam berkomunikasi, saling membantu, serta lebih disiplin dalam menjalankan ibadah seperti shalat berjamaah. Selain itu, mereka juga lebih peduli terhadap sesama teman di panti dan lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas harian.

Secara keseluruhan, pendekatan yang interaktif dan menyenangkan dalam program ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam karakter anak-anak. Program ini juga menegaskan bahwa pendidikan karakter Islami tidak hanya sebatas teori, tetapi perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar membentuk pribadi yang lebih baik dan bertakwa.

SARAN

Agar program ini dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan dan lebih luas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Program

Program ini sebaiknya dijadikan sebagai kegiatan rutin di panti asuhan agar anak-anak dapat terus belajar dan mengembangkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka.

Mengadakan sesi evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas metode yang digunakan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan anak-anak.

2. Pelibatan Lebih Banyak Pihak

Mengajak lebih banyak relawan, guru agama, dan komunitas masyarakat untuk turut serta dalam membimbing anak-anak dalam pendidikan agama.

Melibatkan santri, mahasiswa, atau pengajar dari lembaga Islam untuk memberikan pembelajaran yang lebih mendalam.

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Perpustakaan mini dapat terus dikembangkan dengan menambah koleksi buku Islami yang variatif agar minat baca anak-anak semakin meningkat.

Penggunaan media digital seperti video edukatif Islami atau aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menarik bagi anak-anak.

4. Penerapan Nilai Islami dalam Keseharian

Mendorong anak-anak untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbuat baik kepada sesama, berkata jujur, dan bersikap disiplin dalam ibadah.

Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada anak-anak yang menunjukkan perkembangan positif dalam karakter dan perilaku mereka.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan menjadi salah satu model dalam pendidikan karakter Islami yang efektif bagi anak-anak, khususnya di panti asuhan. Hal ini akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2013. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahterah Press
- Astuti, S. I. (2010). Pendekatan holistik dan kontekstual dalam mengatasi krisis karakter di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3).
- Harahap, M. S. A., & Zailani, Z. (2024). UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI KEBIASAAN MEMBACA ALQURAN DI SEKOLAH SATIT PHATNAWITYA. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(2).
- Khasanah, N. (2022). *Upaya Guru dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Peserta Didik Melalui Metode Bercerita Sirah Nabawiyah (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Maus Shoffi Dusun Sikut Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi)*. IAIN Ponorogo.
- Sholikin, N. W. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Blog. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 2(4), 141–147. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v2i4.832>
- Pulungan, N. H., & Hayati, N. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Hadis. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 4(2), 528–538.
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan storytelling dengan menggunakan cerita rakyat Sasak pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153–160.
- Tanjung, A. K. S., Elfitha, E., Ramadandi, S., & Situmorang, D. N. A. (2020). *Membuat Pohon Harapan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Siswi SD 117516 Karang Sari Desa Parpaudangan*.